

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar maupun kecil, akan mempunyai perhatian besar pada bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara perusahaan satu perusahaan dengan perusahaan lain semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu agar perusahaan dapat bertahan bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan (Kusumadiyanto, 2006: 1)

Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut (Munawir 1997: 2) dalam (Pangaribuan, 2010)

Menurut Niswonger (1999: 18) dalam Pangaribuan (2010) “Laporan keuangan yang utama bagi perusahaan perorangan adalah laporan rugi laba, laporan ekuitas pemilik, neraca dan laporan arus kas”. Laporan keuangan perusahaan

mencerminkan informasi tentang pendapatan dan beban, informasi perubahan ekuitas pemilik, informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktivitas arus kas yang ada dalam perusahaan selama periode waktu tertentu.

Laporan keuangan adalah struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan guna mencapai tujuan pelaporan keuangan. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting dalam menilai perkembangan suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang, juga untuk mengukur tingkat biaya dari berbagai usaha perusahaan (Praytino, 2010: 1)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia di dalam Standar Akuntansi Keuangan no.1 (2007: 2) “Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”.

Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu

yang dianggap mencerminkan aspek tertentu (Husnan, 2002: 69) dalam Budiawan, 2009: 3)

Dengan menganalisis laporan keuangan, penggunaan analisis rasio keuangan merupakan cara yang diperlukan oleh pihak manajemen untuk mengukur tingkat keuntungan ataupun kerugian yang telah dicapai oleh perusahaan setiap periode pihak manajemen perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengambil berbagai tindakan guna mencapai tujuan perusahaan. Dalam keputusan jangka pendek pihak perusahaan akan lebih menekankan pada rasio likuiditas, sedangkan keputusan jangka panjang adalah pada laba jangka panjang atau rentabilitas (Pangaribuan, 2010).

Dipilihnya perusahaan *food and beverage* sebagai objek penelitian ini merupakan salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat. Dengan tingginya minat kebutuhan konsumen, semakin besar pula persaingan dalam dunia usaha ini yang dapat mengakibatkan perubahan laba dan penurunan kinerja pada periode-periode berikutnya.

Berikut ini adalah tabel perolehan laba bersih perusahaan :

Tabel 1: Perusahaan yang mengalami fluktuatif

NO	Nama Perusahaan	2008	2009	2010	2011
1	PT Cahaya Kalbar Tbk	27.867.555.443	49.493.129.474	29.562.060.490.	96.305.943.766
2	PT Mayora Indah Tbk	196.230.049.693	385.093.619.529	501.980.668.673	483.826.229.688
3	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	9.448.209.908	32.449.818.159	25.685.038.017	23.858.490.558
4	PT Sekar Laut Tbk	4.271.023.656	12.802.527.979	4.833.843.650	5.976.790.919

5	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	303.711.501.204	61.152.852.190	107.123.243.835	101.323.273.593
---	--	-----------------	----------------	-----------------	-----------------

Sumber data: Laporan keuangan *food and beverage*

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan ada lima perusahaan yang mengalami fluktuasi terhadap perolehan laba bersih tiap tahunnya, jadi motivasi untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebab terjadinya fluktuasi laba bersih tiap tahunnya agar kita bisa menilai mana dari lima perusahaan tersebut memiliki kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan analisis pada perusahaan yang mengalami fluktuasi tersebut dan mengangkat judul "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada Kelompok Industri *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perubahan laba bersih pada lima perusahaan *food and beverage* menunjukkan hasil yang fluktuatif, dimana perubahan laba menunjukkan trend yang tidak konsisten (mengalami peningkatan dan penurunan pada periode tertentu).
- 2) Menurunnya tingkat penjualan yang menyebabkan pencapaian laba yang diharapkan tidak tercapai.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui kinerja pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.5.1 Manfaat teoritis**

##### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

##### **2 Bagi perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk dijadikan bahan masukan untuk kemajuan perusahaan tersebut terutama menilai kinerja keuangan perusahaan.

#### **1.5.2 Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.